

**JEJAK KOLONIAL BELANDA
DALAM GAMBAR
PROMOSI WISATA 1930-1940**

2019

Katalog Dalam Terbitan (KTD)
Jejak Kolonial Belanda
Dalam Gambar Promosi Wisata 1930-1940

Penulis buku:
Baskoro Suryo Banindro

Desain Cover:
Rikhana Widya Ardilla

Layout:
Arif Agung Swasono

Editor:
Baskoro Suryo Banindro

BP ISI Yogyakarta, 2019
x+145 hlm; 15,5 x 23 cm

I. Jejak Kolonial Belanda
Dalam Gambar Promosi Wisata 1930-1940

Cetakan pertama
Penerbit BP ISI Yogyakarta,
Jl. Parangtritis, Km. 6,5, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 379133, 373659

Hak Cipta dilindungi undang-undang, tidak diperbolehkan
memperbanyak dalam bentuk hard copy, soft copy
dan alih media yang lain.

RINGKASAN

Buku ini membahas tentang media promosi wisata yaitu gambar seni cetak litografi di masa Kolonial Belanda. Tujuan penelitian untuk mengetahui makna bahasa rupa yang ada dalam gambar media promosi tersebut. Objek promosi yang dimaksud adalah gambar penginapan, gambar hasil budaya dan alam eksotik pedalaman insulinde yang dicetak antara tahun 1930 hingga 1940. Dengan metode sosio historis yang terdiri dari kajian sosial dan sejarah, data yang diperoleh dari studi literatur, kajian pustaka dan observasi lapangan akan dianalisis dengan pendekatan wacana kritis Teun A. van Dijk.

Selanjutnya berdasarkan data yang ada, hasil penelitian akan diinterpretasikan secara deskriptif kualitatif dan dipaparkan dengan pendekatan historiografi. Hasil temuan dari penelitian ini adalah bahwa telah terjadi proses pembaratan dalam budaya visual di masa kolonial. Penggambaran media promosi wisata masa Hindia Belanda 1930-1940, telah melahirkan jejak seni cetak litografi promosi wisata bergaya art deco sebagai upaya modernisasi dalam mendukung modernitas dan memajukan pariwisata kolonialis Belanda yang modernistik di Hindia Belanda bagi pelancong orang-orang Eropa.

PRAKATA

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke-Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan buku: *Jejak Kolonial Belanda, Dalam Gambar Promosi Wisata 1930-1940*, yang didanai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2019, Nomor: DIPA-042.01.2.400980/2019 tanggal 5 Desember 2018 Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/KEP/2019 tanggal 20 Mei 2019. Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Nomor: 5745/IT4/LT/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Harapan kami buku ini dapat dijadikan referensi bagi pecinta sejarah kajian kolonial, pemerhati budaya dan masyarakat umum yang tertarik dengan kajian wacana kritis objek sejarah Indis Kolonialis. Semoga hasil dari penelitian ini bisa berguna dan dimanfaatkan seluas-luasnya dalam dunia pendidikan pada umumnya ataupun bagi dunia pendidikan sejarah seni dan desain komunikasi visual pada khususnya.

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penyusunan buku ini terutama Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta: Dr. Nur Sahid, M. Hum, reviewer penelitian: Prof. M. Dwi Marianto, MFA., P.hD., dan Dr. Junaidi, M. Hum., Kami akan dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk kemajuan penelitian kami kedepan agar bisa lebih baik lagi.

Yogyakarta, 10 Oktober 2019
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
BAGIAN I	1
JEJAK PROMOSI WISATA MASA KOLONIAL	1
BAGIAN II	3
PROMOSI WISATA MEDIA GAMBAR TEMPEL	3
Gambar Tempel	3
a. Gambar Tempel Grand Hotel Tjisoeroepan	5
b. Gambar Tempel Hotel Grand Djogja	13
c. Gambar Tempel Hotel Homman	19
d. Gambar Tempel Hotel “Dieng”	23
e. Gambar Tempel Grand Ngamplang Golf	28
f. Gambar Tempel Hotel Grand Ngamplang	33
g. Gambar Tempel Hotel Bali Schenevingen	39
h. Gambar Tempel Hotel Grand Sarangan	46
i. Gambar Tempel Hotel Bellevue Dibbets	53
BAGIAN II	56
PROMOSI WISATA MEDIA BROSUR	56
Brosur	56
a. Koninklijke Paketvaart Maatschappij	56
b. Brosur Hotel Oranje	63
c. Brosur Hotel Toegoe Djogja	66
BAGIAN III	70
PROMOSI WISATA MEDIA POSTER	70
Poster	70
a. Poster Wisata JAVA by KPM Line	70
b. Poster promosi wisata See Bali	84
c. Poster Promosi Wisata VISIT JAVA	99
d. Poster Promosi Fly to Java	104
e. Poster Promosi JAVA	110
BAGIAN IV	122
PENUTUP	123
DAFTAR PUSTAKA	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambar tempel tas kopor.....	5
Gambar 2. Gambar tempel Tjisoeroepan.....	7
Gambar 3. Grand Hotel Tjisoereopan tahun 1930,.....	9
Gambar 4. Gambar tempel Grand Hotel Djokja.....	16
Gambar 5. Candi Mendut.....	18
Gambar 6. Hotel Grand Djokja.....	18
Gambar 7. Gambar tempel Hotel Homman.....	21
Gambar 8. Jembatan KA Cisomang.....	22
Gambar 9. Gambar Tempel Hotel "Dieng".....	24
Gambar 10. Hotel Dieng.....	25
Gambar 11. Hotel Dieng pasca gempa.....	26
Gambar 12. Hotel Dieng saat gempa.....	27
Gambar 13. Gambar tempel Grand Ngamplang.....	29
Gambar 14. Grand Ngamplang golf.....	30
Gambar 15. Grand Ngamplang golf.....	31
Gambar 16. Gambar tempel Grand Ngamplang.....	35
Gambar 17. Hotel Grand Ngamplang.....	36
Gambar 18. Iklan Sanatorium Garoet.....	38
Gambar 19. Hotel Grand Ngamplang.....	38
Gambar 20. Gambar tempel Hotel Bali.....	40
Gambar 21. Foto Puri Agung 1906.....	43
Gambar 22. Gambar tempel Grand Hotel Sarangan....	48
Gambar 23. Foto mobil di halaman hotel Sarangan....	49
Gambar 24. Ketepatan objektif Sarangan dan perahu	51
Gambar 25. Hotel Bergmeer Sarangan.....	51
Gambar 26. Gambar tempel Hotel Dibbets.....	53
Gambar 27. Hotel Dibbets Belleuve 1932.....	54
Gambar 28. Brosur SUMATRA bergambar	58
Gambar 29. Danau Toba dan Bolon.....	59
Gambar 30. Brosur bergambar tarif.....	64
Gambar 31. Gambar induk bangunan	65
Gambar 32. Brosur bergambar bangunan	67
Gambar 33. Bangunan hotel Tugu 1932.....	68

Gambar 34. Piring makan Hotel Toegoe.....	67
Gambar 35. Poster KPM.....	72
Gambar 36. Mencuci di atas rakit di sungai.....	72
Gambar 37. Rakit di atas bambu.....	76
Gambar 38. Poster See Bali karya J. Korver.....	86
Gambar 39. Sosok wanita Bali.....	86
Gambar 40. Gunung Agung.....	89
Gambar 41. Poster Visit Java.....	98
Gambar 42. Sosok penari Srimpi.....	99
Gambar 43. Candi Panataran dan Candi Sewu.....	100
Gambar 44. Fly to Java.....	102
Gambar 45. Candi Borobudur.....	104
Gambar 46. Promosi penerbangan DC 2.....	105
Gambar 47. Visit to Java.....	108
Gambar 48. Harta karun Wonoboyo.....	112
Gambar 49. Gunung Merapi.....	112
Gambar 50. Gerobag Sapi di Kaliurang 1930.....	115

BAGIAN I
JEJAK PROMOSI WISATA
MASA KOLONIAL 1930 - 1940

Pariwisata merupakan kegiatan penyediaan berbagai macam kebutuhan, berupa tempat kunjungan, penginapan, transportasi, serta media informasi yang tepat seperti buku panduan wisata. Wisata sendiri dapat didefinisikan sebagai: perjalanan yang populer dengan istilah *travel*.

Wisata dapat didefinisikan sebagai: perjalanan, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *travel*. Kegiatan kepariwisataan di masa kolonial Hindia Belanda telah berlangsung sejak tahun 1926, hal itu ditandai dengan berdirinya *kantor biro* perjalanan wisata atau *travel agent* Lissone Lindeman (LISLIND) dan Vereniging Toeristen Verker (VTV) (Kodhyat 1996, 47) yang merupakan biro perjalanan resmi (Oficieel Toeristen Bureau) sekaligus biro pembuat reklame di Hindia-Belanda yang memberikan informasi dan fasilitas pendukung promosi kepariwisataan seperti buku panduan wisata, peta, majalah, brosur, poster, kartu pos dan foto (Sunjayadi 2007, 37).

Biro wisata VTV dalam mewujudkan objek poster wisata di era 1930an tersebut, dibuat oleh perancang reklame di luar Hindia Belanda, antara lain seperti HM Burton dari Sidney-Australia, dan Roger Broders dari Paris-Perancis. VTV juga mendatangkan langsung perancang reklame dari Eropa seperti J. Korver, Jan Lavies, van Bommel dan JAW von Stein, (Sachari 2002, 130) Menurut Oka A. Yoeti (2000, 15) kegiatan pariwisata pada masa kolonial dimulai tahun 1910–1920, yakni sesudah Gubernur Jendral J.B. Van Heutsz mengeluarkan keputusan pembentukan Vereeniging Toeristen Verkeer (VTV) pada 24 Maret 1908, yaitu suatu badan Official Tourist Bureau (OTB).

Promosi kepariwisataan masa kolonial secara besar-besaran selain diterbitkan oleh OTB, juga dibuat oleh perusahaan pelayaran Kerajaan Belanda atau Koninklijke Paketvaart Maatschappij (KPM), perusahaan penerbangan Kerajaan Belanda atau Royal Netherlands Indies Airways (KNILM) dan perusahaan kereta api Hindia Belanda atau Netherland Indian State Railways (NISR).